

Gambar 4. Mata tempel durian

3. Teknik Okulasi dan Sambungan

Benih unggul durian yang berkualitas dapat diperoleh melalui penggabungan dua sumber bahan perbanyakan, yaitu batang bawah (sumber materi generatif) dan batang atas (sumber materi vegetatif). Proses penggabungan dapat melalui sambung atau tempel mata tunas (okulasi). Peralatan yang digunakan dalam proses okulasi dan penyambungan adalah: pisau okulasi, gunting stek, tali plastik dan plastik sungkup.



Gambar 5. Peralatan okulasi dan penyambungan

Teknik Okulasi

Perbanyakan tanaman durian melalui metode tempel mata tunas dapat dilakukan pada batang bawah durian yang telah berumur lebih dari 6 bulan dengan ukuran batang bawah sebesar pensil. Metode ini sangat umum dilakukan oleh pengusaha benih durian, karena selain kualitas benih lebih baik, sumber entres (bahan vegetatif) yang digunakan lebih sedikit. Caranya dengan menempelkan mata tempel yang telah diambil dari entres kemudian ditempelkan pada batang bawah yang telah dikupas kulitnya, selanjutnya dilakukan pengikatan dengan menggunakan tali plastik.



Gambar 6. Proses okulasi



Gambar 7. Tunas pada mata tempel hasil okulasi

Teknik Sambung

Metode sambung pada perbanyakan benih durian secara umum menggunakan cara sambung pucuk, yaitu dengan menyambungkan entres (ranting pucuk tanaman) dengan batang bawah yang telah disediakan. Keberhasilan proses penyambungan dapat diketahui setelah 17-20 hari setelah proses penyambungan. Hasil sambungan yang tidak berhasil terlihat dari entres yang layu dan kering, sedangkan yang berhasil tetap hijau dan tumbuh bertunas.



Gambar 8. Cara menyambung



Gambar 9. Penutupan dengan plastik pasc penyambungan



Gambar 10. Benih durian asal sambungan

Teknologi Perbanyakan Benih Durian

oleh : Kartono



BPTP Banten

inovasi tepat kesejahteraan meningkat



Paper 2013/2012

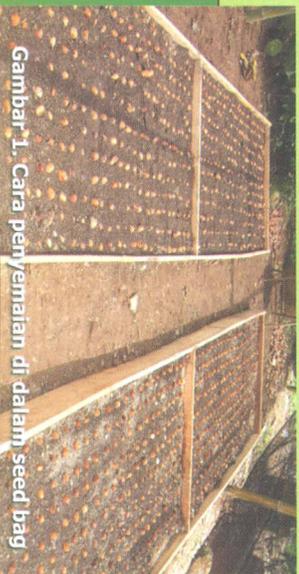
Durian merupakan komoditas buah tropika berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan petani. Karena aroma dan rasanya yang khas buah durian sangat populer di kalangan masyarakat. Peluang pasar durian dimasa depan masih terbuka baik untuk dalam negeri maupun ekspor. Peluang pasar yang besar ini sayangnya belum dimanfaatkan, karena sebagian besar tanaman durian yang ada merupakan tanaman warisan yang umumnya sudah puluhan bahkan ratusan tahun, tumbuh liar tanpa pola tanam dengan minim pemeliharaan. Kebun durian yang telah menerapkan pola tanam yang baik dengan varietas yang terpilih dan menggunakan bibit yang berkualitas telah menunjukkan hasil dan nilai yang tinggi.

Upaya meningkatkan produksi dan kualitas durian dapat ditempuh dengan cara memperluas areal pertanaman varietas unggul lokal dengan penerapan teknologi budidaya secara benar. Langkah pertama dalam pengembangan kebun durian diperlukan teknologi perbanyakan benih durian yang berkualitas. Ketersediaan benih durian yang berkualitas akan mempengaruhi lebih dari 50 % keberhasilan usaha berkebun durian. Benih durian yang berkualitas dapat diperoleh melalui perbanyakan vegetatif okulasi dan sambungan. Tanaman dari benih okulasi atau sambungan mampu berbunga pada umur 5-6 tahun.

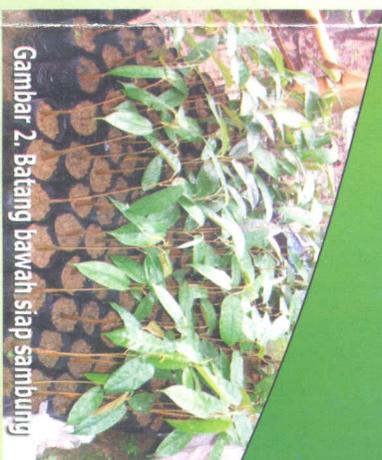
Tahapan Perbanyakan Benih

1. Persiapan Batang Bawah

Perbanyakan benih durian baik okulasi atau sambungan membutuhkan batang bawah (stock) yang berasal dari biji (generatif). Sumber generatif tanaman durian yang dapat dijadikan sebagai sumber perbanyakan adalah biji. Persyaratan biji durian yang dapat dijadikan sebagai benih adalah: (1) berasal dari tanaman yang sehat, (2) tanaman mempunyai perakaran yang kuat, (3) tanaman mempunyai ketahanan terhadap penyakit tanah, dan (4) mempunyai ketahanan terhadap cekaman lingkungan. Setelah biji dipisahkan dari daging buah kemudian dibersihkan dan diseleksi dengan memilih biji yang seragam dan tidak cacat. Sebelum biji disemai, sebaiknya diredam dalam atonik 0,1% dan fungsida untuk merangsang pertumbuhan akar dan mencegah serangan jamur.



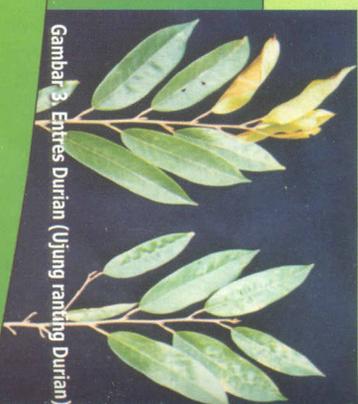
Gambar 1. Cara penyemaian di dalam seed bag



Gambar 2. Batang bawah siap sambung

2. Pemilihan Pohon Induk

Pemilihan pohon induk sebagai sumber entres dilakukan untuk menjamin keaslian varietas dan kualitas tanaman. Beberapa keunggulan pohon induk yang harus diperhatikan adalah: (1) rasa, (2) warna, (3) aroma, (4) umur berbuah, (5) tingkat produksi dan (6) ketahanan terhadap penyakit. Entres merupakan sumber vegetatif tanaman yang berasal dari bagian tanaman berupa mata tempel atau ujung ranting.



Gambar 3. Entres Durian (Ujung ranting Durian)



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Banten
Jl. Raya Ciptayasa Km. 01 Ciruas 42182 Serang - Banten

Telp. (0254) 281 055 ; Fax. (0254) 282507
email : bptp-banten@litbang.deptan.go.id
website : www.banten.litbang.deptan.go.id

